

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Organisasi Masyarakat sebagai lembaga atau badan komunitas yang terbentuk oleh landasan sukarela dengan alasan adanya sebuah kebutuhan, keinginan serta memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama. Seperti terlampir di dalam peraturan PP Nomor 58 Tahun 2016 tentang organisasi kemasyarakatan (Malau *et al.*, 2022). Untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah setempat tentang organisasi yang berdiri secara resmi diperlukan pembuatan surat izin resmi untuk ditujukan kepada badan atau lembaga pemerintah. Badan atau lembaga yang dimaksud adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol). Bakesbangpol ialah lembaga pemerintah yang bertempat di daerah dan berada dibawah naungan Bupati dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rembang secara garis besarnya dijelaskan bahwa “Bakesbangpol terdiri dari Badan Kesatuan Bangsa Politik, tugasnya yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan tugas kebangsaan seperti merumuskan kebijakan – kebijakan terkait bidang kesatuan bangsa sesuai dengan UU. Kedua, badan Sekretariat mempunyai tugas untuk melaksanakan evaluasi dan pelaporan meliputi program di bidang keuangan, humas dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, arsip rumah tangga, kepegawaian dan pelayanan administrasi lingkungan Bakesbangpol. Ketiga, badan Kesatuan Bangsa, wewenang tugas ini adalah sebagai koordinator dalam penyelenggaraan fungsinya di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, kebhinekaan, fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan serta kewaspadaan dini dan penanganan konflik”.

Kemajuan teknologi di era sekarang telah mengalami peningkatan pesat seiring dengan perkembangan dari tahun ke tahun. Sehingga dapat memberikan jalan bagi manusia untuk menjangkau semua informasi dengan mudah dan cepat berkat sarana internet. Departemen Politik Dalam Negeri memanfaatkan sarana internet sebagai pelaksanaan tugas pemberdayaan dan pengawasan ormas baru maupun ormas asing agar lebih mudah. Melalui sarana internet masyarakat

memanfaatkannya sebagai media informasi untuk mengakses halaman *website* yang berisi informasi yang ingin diketahui secara cepat, hemat waktu dan mudah. Kebutuhan fungsional dan non-fungsional saat menyajikan informasi telah menghasilkan beberapa fitur aplikasi yaitu fitur informasi terkait permohonan SKT untuk pengajuan pendaftaran ormas baru, fitur pengaduan kegiatan ormas yang memberikan dampak buruk bagi masyarakat dan fitur penyaluran aspirasi.

Banyaknya data ormas yang masuk menjadikan pihak Bakesbangpol memerlukan wadah untuk menampung data tersebut, karena pada sebelumnya proses pendataan dilakukan secara manual dalam buku lalu di rekap ke komputer melalui bantuan Ms. Excel, hal ini menjadikan proses pendataan dilakukan secara tidak efektif. Selain itu, pendaftaran ormas masih dilakukan secara *offline* yang artinya calon pendaftar harus datang menemui petugas Bakesbangpol Kabupaten Rembang di kantor pusat untuk melakukan prosedur pendaftaran dengan proses pemeriksaan kelengkapan berkas yang cukup lama, sehingga menyebabkan calon pendaftar harus meluangkan waktunya untuk menunggu keputusan kelengkapan data dari petugas Bakesbangpol. Untuk mendapatkan informasi tentang alur pendaftaran dan berkas – berkas yang harus disiapkan oleh pendaftar ormas baru masih dilakukan secara komunikasi personal kepada salah satu petugas Bakesbangpol. Saat ini Bakesbangpol belum mempunyai *platform* untuk menangani segala pengaduan kegiatan ormas yang dinilai menimbulkan kegaduhan dan penyaluran aspirasi masyarakat kepada ormas di Kabupaten Rembang dengan tujuan untuk memberikan saran kegiatan yang bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat ataupun ormas tersebut. Maka dari itu, perlu dibangun sebuah aplikasi pendataan organisasi masyarakat dan sarana penyaluran aspirasi masyarakat di Bakesbangpol Kabupaten Rembang, dengan harapan bisa mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut untuk memudahkan pihak Bakesbangpol dan masyarakat di Kabupaten Rembang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak Bakesbangpol dan Masyarakat Kabupaten Rembang dengan tujuan sistem yang dibuat dapat menjadi wadah penampungan

data yang besar serta dapat menjadi tempat untuk masyarakat mengakses informasi dengan mudah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang difokuskan agar tidak keluar dari pokok pembahasan yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Pendataan ormas tidak menampilkan maximal rentan waktu untuk organisasi masyarakat yang telah tercatat.
2. Tidak adanya tampilan jumlah dan alokasi dana hibah pada setiap organisasi masyarakat.
3. Fitur pengaduan hanya meliputi tentang kegiatan ormas yang meresahkan masyarakat ataupun ormas lainnya.
4. Tidak tersedianya fitur *chat* responsif pada proses pengaduan yang telah dikirimkan.
5. Pengiriman pesan masih menggunakan Fonnte sebagai Api *WhatsApp*.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memudahkan petugas Bakesabangpol dalam melakukan pendataan organisasi masyarakat yang ada di Kabupaten Rembang.
2. Menciptakan tertib administrasi bagi Bakesbangpol Kabupaten Rembang.
3. Menghasilkan suatu aplikasi yang bisa digunakan sebagai sarana penyaluran aspirasi dan tempat pengaduan bagi masyarakat.
4. Mempermudah proses pendaftaran ormas baru secara *online* dan penyaluran informasi terkait hal tersebut.

### **1.5. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mengatasi masalah yang diuraikan baik dari sisi masyarakat, ormas maupun Bakesbangpol dalam melakukan proses pendaftaran, memberikan masukan, pengaduan dan memperoleh informasi tentang hal tersebut melalui aplikasi yang dibuat oleh peneliti.

### **1.6 Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penulisan laporan skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian yang diambil.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian-penelitian terkait, landasan teori yang digunakan dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI**

Pada bab tiga ini menjelaskan tentang metode dan kebutuhan sistem yang dirancang dan dibangun, seperti objek penelitian, kebutuhan sistem, metode penelitian, metode pengumpulan data dan perancangan sistem.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat menjelaskan tentang hasil implementasi yang ditampilkan dalam aplikasi yang sudah dibangun.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab akhir ini terdiri dari dua unsur yaitu kesimpulan dan saran yang bias digunakan untuk kemajuan dalam penelitian berikutnya.